

**PERAN GURU DALAM MENGGALI POTENSI SISWA DI AJANG
FLS2N PADA SMA NEGERI 1 PAGELARAN**

(SKRIPSI)

Oleh

**Rizky Ramadhani
(NPM. 1613043017)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENGGALI POTENSI SISWA DI AJANG FLS2N PADA SMA NEGERI 1 PAGELARAN

**Oleh
Rizky Ramadhani**

Skripsi ini berfokus pada peran guru dalam menggali potensi tari siswa di ajang Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni tari dan siswa yang mengikuti ajang FLS2N di SMA Negeri 1 Pagelaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menggali potensi diri siswa pada bidang tari di ajang FLS2N. Guru seni tari SMA Negeri 1 Pagelaran berperan untuk membimbing siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitas, memberikan umpan balik yang konstruktif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ajang FLS2N, membantu siswa menggali keberanian dan percaya diri di depan umum, memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan, serta membantu siswa mengelola waktu dan persiapan.

Kata kunci: FLS2N, Peran Guru, Tari Kreasi.

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHERS IN UNCOVERING STUDENT POTENTIAL IN THE FLS2N EVENT AT SMA NEGERI 1 PAGELARAN.

By
Rizky Ramadhani

This thesis focuses on the teacher's role in exploring students' dance potential at the National Student Art Competition Festival (FLS2N) at Pagelaran 1 Public High School. This study aims to describe the teacher's role in exploring the potential of students in the FLS2N event at SMA Negeri 1 Pagelaran. The method used in this research is qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data sources in this study were dance teachers and students who took part in the FLS2N event at Pagelaran 1 Public High School.

The results of the study show that the role of the teacher is very important in exploring students' self-potential in the field of dance at the FLS2N event. The dance teacher at SMA Negeri 1 Pagelaran has the role of guiding students in expressing ideas and creativity, providing constructive feedback, motivating students to participate in the FLS2N event, helping students explore courage and confidence in public, providing relevant knowledge and information, and help students manage time and preparation.

Keywords: *FLS2N, Teacher's Role, Creative Dance.*

**PERAN GURU DALAM MENGGALI POTENSI SISWA DI AJANG FLS2N
PADA SMA NEGERI 1 PAGELARAN**

Oleh

RIZKY RAMADHANI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGGALI POTENSI
SISWA DI AJANG FLS2N PADA SMA NEGERI 1
PAGELARAN**

Nama Mahasiswa : **Rizky Ramadhani**

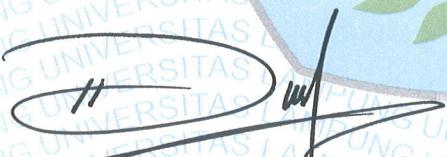
NPM : **1613043017**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Program Studi : **Pendidikan Tari**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn., M.Hum
NIP. 19790822 200501 2 004


Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19840421 200812 2 001

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, M.Hum
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua

: Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn., M.Hum



Sekretaris

: Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd



Penguji

Bukan Pembimbing

: Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si

NIP. 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Juni 2023

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizky Ramadhani
Nomor Pokok Mahasiswa: 1613043017
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, Juni 2023
Yang Menyatakan



Rizky Ramadhani
NPM. 1613043017

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 17 Januari 1998, yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan Bapak Asep Kusnadi dan Ibu Eli Marlianingsih. Pendidikan yang pernah ditempu penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 yang diselesaikan pada tahun 2003, Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Pringsewu Timur yang diselesaikan pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pringsewu diselesaikan pada tahun 2012, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi (YPT) Pringsewu yang diselesaikan pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Seni Tari melalui jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Kemudian di tahun 2019, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 1 Baradatu, Way Kanan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Setianegara, Kecamatan Baradatu, Kabupaten, Way Kanan dan pada tahun awal 2023 penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Pagelaran untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan impian mereka.”

(Eleanor Roosevelt)

"Lakukan apa yang menurut hatimu benar - karena bagaimanapun kamu akan dikritik."

(Eleanor Roosevelt)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Skripsi ini kupersembahkan untuk Allah SWT. Sebagai rasa syukur atas ridho serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Serta Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan. Alhamdulillahil'alamiin.

1. Untuk kedua orang tuaku Papa Asep Kusbadi dan Mama Eli Marlianingsih, terima kasih atas doa dan semangat yang selama ini diberikan untuk kelancaran skripsi ini, kalian adalah separuh jiwaku.
2. Adik-adikku Zahratunisa, Zidan Lutfhi Alfarizi dan Nazwa Nadia Arafah, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian serta semangat yang selalu diberikan.
3. Dosen-dosen serta sahabat-sahabat terbaik yang turut memberikan arahan, dukungan dan doa yang menambahkan semangat atas selesainya skripsi ini.
4. Juga almamater tercinta. Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Lampung yang telah membentuk kepribadian dan juga memberikan pengalaman dalam hidup yang sangat berharga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis Panjatkan kepada Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa) Karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Menggali Potensi Siswa di Ajang FLS2N Pada SMA Negeri 1 Pagelaran” ini dapat diselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn., M.Hum., selaku pembimbing I, terimakasih atas kesabaran, ilmu, motivasi dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis.
2. Susi Wendhaningsih., S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, terimakasih telah berkenan membimbing, memberi motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.
3. Agung Kurniawan., S.Sn., M.Sn., selaku pembahas dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari, terimakasih telah memberikan ilmu, nasihat, motivasi, serta pengalaman yang tak ternilai harganya.
4. Dr. Sumarti, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM. selaku Rektor Universitas Lampung yang telah berkenan untuk membantu penulis selama proses perkuliahan di Universitas Lampung.
7. Fitri Daryanti, S. Sn., M .Sn, Hasyimkan, S.Sn., M.A, Dr. I Wayan Mustika, S.Sn.,M.Hum, Riyan Hidayatullah, S.Pd.,M.Pd, Indra Bulan, S.Pd., MPd, Amelia Hani Saputri, M.Pd, Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd, Dwi Tiya Juwita, M.Pd, Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd, Lora Gustia

Ningsih, M.Sn, Ricky Warman Pura, M.Sn, Agung Hero Hernanda, M.Sn, Bian Pamungkas, M.Sn, Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd, Erizal Barnawi, M.Sn. dan seluruh staff karyawan yang ada di lingkungan Kampus A UNILA Panglima Polim, terimakasih telah membekali penulis dengan banyak ilmu selama melaksanakan pendidikan di Program Studi Pendidikan Tari FKIP Universitas Lampung.

8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengajar, dan membimbing mahasiswa Pendidikan Tari angkatan 2016 dari semester I-VII.
9. Keluarga besar, Mama, Papa, Adik-adik, Sepupu, Pakde, dan terkhusus almh bude Endang terimakasih sudah memberikan dorongan semangat kepada penulis.
10. Kedua sahabatku Zidan dan Alan, terimakasih karena sudah selalu mengingatkan, memberikan semangat, teman setia dalam keadaan suka maupun duka bagi penulis. Terimakasih untuk kebersamaan yang hangat selama ini dan semoga akan selalu seperti ini.
11. Tami, Iis, Yulia, Renda, Helen, Lulu, Ayu, Via, Mosya terimakasih karena selalu sabar, perhatian dan pengertian menghadapi penulis. Terimakasih banyak karena telah banyak membantu tanpa mengeluh saat penulis berada dikeadaan sulit.
12. Mas Kuat, Mas Yudi, Mas Dirga, Amrul, Kang Acun, Yovi yang sudah menjadi keluarga bagi penulis, terimakasih telah menjadi penyemangat, pemberi masukan, dan menjadi teman setia dalam setiap kondisi.
13. Teman-teman Art' 16 yang sudah banyak berproses bersama penulis. Banyak suka dan duka yang sudah kita lalui bersama, semoga kita semua sukses sesuai jalan yang kita pilih, **TETAP SEMANGAT!!!**.
14. Kakak tingkat dan adik tingkat dari angkatan 2008 sampai 2022 yang sudah mau kenal dan berbagi kisah hidup. Terimakasih sudah menjadi bagian hidup penulis.
15. Terimakasih Kulit tipis, keluarga tempatku berkembang dan berbagi keluh kesah. Rayen, Dimas (Pak Lek), Aldi (Emen), Aan, Mirza, Anas, Taufiq, Refky, Ucup, Ikrom dan seluruh anggota yang tidak bisa disebut satu

persatu, terimakasih sudah mau berproses bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis

Rizky Ramadhani

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| PERNYATAAN | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN | x |
| UCAPAN TERIMA KASIH | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5. Ruang Lingkup..... | 7 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2. Potensi Diri Siswa..... | 9 |
| 2.3. Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)..... | 11 |
| 2.4. Peran Guru dalam Menggali Potensi Siswa di Ajang FLS2N..... | 12 |
| 2.5. Kerangka Berpikir..... | 14 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| 3.1. Metode Penelitian..... | 17 |
| 3.2. Desain Penelitian..... | 18 |
| 3.3. Sumber Data | 20 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5. Instrumen Penelitian..... | 23 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 26 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Gambaran Umum Penelitian | 29 |
| 4.2. Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengekspresikan Ide dan Kreativitas | 31 |
| 4.3. Peran Guru dalam Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif | 36 |
| 4.4. Peran guru dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ajang FLS2N | 41 |
| 4.5. Peran Guru dalam membantu siswa meningkatkan keberanian dan percaya diri di depan umum | 44 |
| 4.6. Peran guru dalam memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan | 48 |
| 4.7. Peran guru dalam membantu siswa mengelola waktu dan persiapan | 53 |
| 4.8. Pembahasan | 54 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| 5.1. Simpulan | 61 |
| 5.2. Saran | 64 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| TABEL | HALAMAN |
|---|----------------|
| Tabel 1. Lembar Pengamatan Observasi..... | 23 |
| Tabel 2. Pertanyaan Wawancara Kepada Guru..... | 24 |
| Tabel 3. Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa..... | 24 |

DAFTAR GAMBAR

| GAMBAR | HALAMAN |
|---|----------------|
| Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir Penelitian..... | 15 |
| Gambar 4.1. Lokasi SMA Negeri 1 Pagelaran..... | 29 |
| Gambar 4.2. Tari sepelok pekhing..... | 33 |
| Gambar 4.3. Eksplorasi gerak dengan rangsang gagasan..... | 38 |
| Gambar 4.4 Latihan di Sanggar Bulan Temanggal..... | 46 |
| Gambar 4.5. Juknis perlombaan tari FLS2N..... | 50 |
| Gambar 4.6. Penggunaan properti tari..... | 51 |
| Gambar 4.7. Pengumuman Perlombaan FLS2N..... | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah ajang pencarian bakat dimana siswa SMA/SMK dari seluruh Indonesia dapat menunjukkan minat dan bakatnya di bidang seni. Kegiatan seni merupakan sarana untuk mengungkapkan ide gagasan, ungkapan ekspresi, konsep dan berbagai emosi, perasaan, dan pikiran yang bermuara pada tumbuhnya nilai-nilai estetika manusia. Proses kreatif seni dan kemampuannya menghasilkan inovasi, ekspresi dan kesatuan emosional. Penyelenggaraan FLS2N oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Pusat Prestasi Nasional mengedepankan ide-ide kreatif dan inovatif untuk mendukung industri kreatif di Indonesia (Pusat Prestasi Nasional, 2021). SMA Negeri 1 Pagelaran merupakan salah satu sekolah yang aktif mengikuti ajang FLS2N setiap tahunnya. Sekolah ini telah berhasil meraih berbagai penghargaan dan prestasi di ajang FLS2N dalam beberapa tahun terakhir.

Kegiatan yang mengutamakan sebuah inovasi baru dengan menyesuaikan tema yang diberikan oleh panitia tentunya menuntut dan membentuk siswa menjadi kreatif dalam mengeksplor tema yang ada. Hal ini menjadi wadah siswa dalam menggali potensi diri untuk menunjukkan minat dan bakat yang ada dalam bidang seni. Hal ini juga menjadi salah satu cara untuk menemukan bibit bangsa yang tetap melestarikan seni yang ada di Indonesia. Dengan begitu siswa-siswi mampu menggali potensi diri dibidang seni.

Menurut Rofiq A, R. B. Widodo, Icep Fadlil Yani, dan Romdin A. (2005: 32) Potensi dapat dijelaskan dengan beberapa definisi. Pertama, potensi adalah setiap properti yang dapat ditangani dengan baik dengannya, Kedua, kemungkinan yang menciptakan manfaat bagi pemiliknya adalah semuanya ada dalam individu atau lingkungan dan dapat dioptimalkan. Dapat digunakan untuk jangka waktu tertentu untuk fungsi tertentu. Ketiga, potensi diartikan sebagai keunggulan atau kekuatan individu atau kelompok masyarakat yang dapat dikelola secara mandiri dengan maksimal untuk mencapai keuntungan tertentu.

Peningkatan potensi siswa dibidang seni ini tentunya banyak faktor yang terjaga didalamnya, baik dari sarana, prasarana, konsep, ide gagasan yang tentunya akan dibina dan dibimbing oleh guru yang bersangkutan. Dalam hal ini guru mempunyai peran penting dalam menggali potensi siswa di

ajang perlombaan seni (FLS2N) Festival Lomba Seni Siswa Nasional tingkat SMA se-Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Peran guru tersebut menjadi bagian dari motivasi guru terhadap siswa yang mengikuti kegiatan lomba.

Peran guru sangat penting dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N. Guru seni berperan sebagai fasilitator, motivator, pembina, dan penilai dalam menggali potensi siswa. Guru seni juga membantu siswa dalam mengembangkan ide, teknik, dan kreativitas mereka serta memberikan masukan yang konstruktif untuk mengembangkan karya siswa. Selain itu, guru seni juga memberikan pembinaan kepada siswa untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti ajang FLS2N.

Menurut Gerstmer et al. (1995) Surya (2013:197) Peran guru ini termasuk pelatih, penasihat, manajer pembelajaran dan guru sebagai peserta, pembaca, pembelajar, penulis. Sedangkan menurut Zahroh (2015:157) Guru telah menyatakan bahwa mereka memiliki peran ganda yang terdiri dari pendidik dan pengajar, mediator dan fasilitator, motivator, peneliti, demonstrator, pengelola kelas, sumber belajar, pemimpin, pendorong kreativitas, orangtua dan teladan, pembawa cerita, pekerja rutin, emansipator, serta sebagai evaluator. Dalam hal ini guru berperan penting untuk menggali potensi siswa dalam kegiatan perlombaan bidang seni yang

diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional yaitu Festival Lomba Seni Siswa Nasional.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di kabupaten Pringsewu, diperoleh data bahwa Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) menjadi ajang untuk menunjukkan potensi yang dimiliki oleh siswa dibidang seni. Adanya kegiatan tersebut tentunya terdapat guru yang harus mendampingi siswa untuk menggali potensi yang ada. Pemilihan guru pembimbing yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pagelaran yaitu guru seni budaya yang menjadi Pembina ekstrakurikuler tari dan tentunya memiliki potensi dibidang seni. Hal ini tentunya terdapat peran guru atau pembimbing baik dalam bidang penciptaan atau pertunjukan yang ada dalam cabang lomba FLS2N.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat berdasarkan pra observasi yang dilakukan disekolah SMA Negeri 1 Pagelaran bahwa terdapat peningkatan yang terjadi dari tahun sebelumnya. Tentunya hal itu terjadi karena adanya perubahan dan pengalaman yang melibatkan peran guru pada kegiatan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui dan membahas tentang bagaimana peran guru seni dalam menggali potensi siswa dalam ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran?.

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah perlu dirumuskan tujuan, agar penelitiannya tidak keluar dari apa yang direncanakan. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: Mendeskripsikan peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian mengenai peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

1.4.1. Manfaat bagi guru seni: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru seni dalam mengoptimalkan perannya dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N. Guru seni dapat memperoleh informasi mengenai cara-cara yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide, teknik, dan kreativitas mereka, serta cara-cara yang tepat dalam memberikan pembinaan dan evaluasi karya siswa.

- 1.4.2. Manfaat bagi siswa: Penelitian ini dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman mengenai pentingnya peran guru seni dalam menggali potensi mereka di ajang FLS2N. Siswa juga dapat memperoleh informasi mengenai cara-cara yang efektif dalam mengembangkan ide, teknik, dan kreativitas, serta cara-cara yang tepat dalam mempersiapkan diri secara mental dan fisik sebelum mengikuti ajang FLS2N.
- 1.4.3. Manfaat bagi sekolah: Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan persiapan siswa dalam menghadapi ajang FLS2N. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun program pembinaan siswa yang lebih efektif dan efisien dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N.
- 1.4.4. Manfaat bagi peneliti lain: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N, baik di lingkup SMA maupun di lingkup pendidikan lainnya. Peneliti lain juga dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel-variabel lain yang relevan dengan peran guru seni dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup objek, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

1.5.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran

1.5.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru seni budaya/ pendamping peserta lomba FLS2N SMA Negeri 1 Pagelaran.

1.5.3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Pagelaran.

1.5.4. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu selama proses FLS2N berlangsung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan Peran guru sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Helda Siregar (2018) yang berjudul “Peran Guru dalam Pembelajaran Tari Bedana pada Siswa Kelas X IPA 1 di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini membahas tentang 12 peran guru yang dilaksanakan di kelas dengan materi tari Bedana. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian saat ini. Dalam penelitian terdahulu lebih fokus kepada peran guru dalam pembelajaran tari bedana. Sedangkan penelitian saat ini lebih fokus kepada peran guru dalam menggali potensi siswa yang mengikuti perlombaan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Akan tetapi, terdapat relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu untuk melihat peran guru dalam pembelajaran baik di kelas maupun dalam kegiatan perlombaan. Penelitian terdahulu juga dapat menjadi referensi dalam menyusun penelitian saat ini.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Putri Lillya Mardiana (2021) dengan judul “Peningkatan Potensi Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Vocational Skill di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo”. Dalam penelitian ini membahas tentang peningkatan potensi siswa dengan program pembelajaran Vocational Skill. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu pada penelitian terdahulu lebih fokus pada program pembelajaran Vocational Skill untuk menggali Potensi siswa, sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada Peran guru untuk menggali potensi siswa. Terdapat relevansi dalam penelitian ini yaitu peningkatan potensi siswa yang menjadi objek dalam penelitian.

2.2. Potensi Diri Siswa

Potensi masih bisa dipahami sebagai kemampuan dasar yang terpendam dan menunggu kemampuan ini memanifestasikan kekuatan yang ada di dalam diri. Dengan demikian, pentingnya potensi pribadi seorang siswa adalah tentang apa saja kemampuan dasar yang dimiliki siswa yang masih tersembunyi didalamnya, menunggu untuk direalisasikan menjadi keuntungan nyata dalam kehidupan siswa (Wiyono, 2006:37).

Siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dalam hal akademik maupun non-akademik. Potensi akademik meliputi kemampuan belajar, menghafal,

memahami, menganalisis, dan mensintesis informasi. Sedangkan potensi non-akademik meliputi kreativitas, kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan menulis, kemampuan bekerja sama dalam kelompok atau tim, dan kemampuan kepemimpinan (Mulyasa, 2013).

Menurut Rofiq A, R.B. Widodo, Icep Fadlil Yani dan Romdin A. (2005:32) potensi dapat digambarkan dalam beberapa definisi; Pertama, Potensi adalah setiap properti yang dapat dimanipulasi secara tepat untuk buat untung buat pemiliknya. Dua, potensi semuanya yang ada pada individu atau lingkungan dapat dioptimalkan untuk fungsi tertentu dan dapat digunakan untuk waktu panjang. Ketiga, potensi diartikan sebagai suatu kelebihan atau kekuatan yang dimiliki sekelompok individu atau masyarakat yang dapat dikelola secara mandiri maksimal untuk menciptakan keuntungan tertentu.

Menggali potensi siswa tentunya perlu bimbingan dan peran guru dalam menggali potensi diri siswa yang masih terpendam. Guru memiliki peran penting untuk menggali potensi yang dimiliki siswa. Potensi siswa perlu dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal agar siswa dapat mencapai prestasi yang optimal. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswa adalah melalui ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Adanya kegiatan praktik atau ajang perlombaan juga tentunya menjadi acuan siswa untuk menggali dan menunjukkan potensi diri yang dimiliki. Oleh karena itu dalam hal ini Festival Lomba Seni Siswa Nasional

(FLS2N) menjadi sebuah wadah atau ajang bergengsi yang membantu menggali potensi diri siswa.

2.3. Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)

Menurut Asep Sukmayadi (2022) dalam kata pengantar petunjuk dan teknis lomba FLS2N, Festival Lomba Seni Siswa Nasional atau yang sering disingkat FLS2N merupakan pertunjukan bakat untuk siswa se-Indonesia tunjukkan minat dan bakat di bidangnya seni. Kegiatan di bidang seni media ekspresi dan ekspresi pikiran, selera, niat, naluri, pikiran yang berbeda mengarah pada peningkatan nilai estetika manusia. proses dan kekuatan kreatif. Kreativitas dalam seni yang mengungkapkan kesatuan inovasi, ekspresi emosi, sangat mendalam tentang keberadaan dan esensi kehidupan.

Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dilaksanakan oleh Pusat Prestasi Nasional yang bertujuan untuk memfasilitasi bakat, minat, dan prestasi peserta didik di bidang seni. Adapun perlombaan yang terdapat dalam FLS2N yaitu: Baca Puisi, Gitar Solo, Monolog, Tari Kreasi, dan Vokal Solo yang merupakan kategori lomba seni pertunjukan, sedangkan seni penciptaan meliputi desain poster, film pendek, kriya, komik digital, dan cipta lagu.

Dalam hal ini penelitian akan berfokus pada seni penciptaan tari kreasi dengan melihat sebuah peningkatan potensi siswa sebagai koreografer

sekaligus penari yang menjadi peserta lomba FLS2N. Festival Lomba Seni Siswa Nasional ini mempunyai sebuah visi dan misi yaitu mewujudkan siswa yang kreatif, cerdas, berprestasi, dan berkarakter dengan penafsiran dan penguasaan peran. Ini juga didorong dengan membawa siswa untuk tetap menggali kearifan lokal dan menjaga budaya.

2.4. Peran Guru dalam Menggali Potensi Siswa di Ajang FLS2N

Suprihatin & Gunawan (2019: 102) menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menggali potensi siswa dalam ajang FLS2N. Berikut ini adalah beberapa peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N:

2.4.1. Membimbing siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitas

Guru dapat membimbing siswa dalam mengembangkan ide dan kreativitas mereka dalam bidang seni. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan dalam merencanakan dan menyusun karya seni yang akan dipertunjukkan di ajang FLS2N. Guru juga dapat memberikan arahan dan masukan yang tepat agar siswa dapat mengembangkan ide dan kreativitas mereka dengan baik.

2.4.2. Memberikan umpan balik yang konstruktif

Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap karya siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kritik dan saran yang membangun untuk membantu siswa memperbaiki karya mereka dan mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang seni.

2.4.3. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ajang FLS2N

Guru dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ajang FLS2N. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang ajang FLS2N, memberikan dukungan moral, dan membantu siswa mengatasi rasa takut atau cemas dalam berpartisipasi dalam ajang FLS2N.

2.4.4. Membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum

Guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dengan memberikan bimbingan dan latihan dalam menyampaikan materi atau presentasi di depan orang banyak. Hal ini penting karena di ajang FLS2N, siswa akan dituntut untuk tampil di depan publik.

2.4.5. Memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan

Guru juga dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan terkait dengan bidang seni yang dipilih oleh siswa. Hal ini dapat membantu siswa memahami lebih dalam mengenai bidang seni yang mereka pilih, sehingga mereka dapat mengembangkan karya seni yang lebih baik.

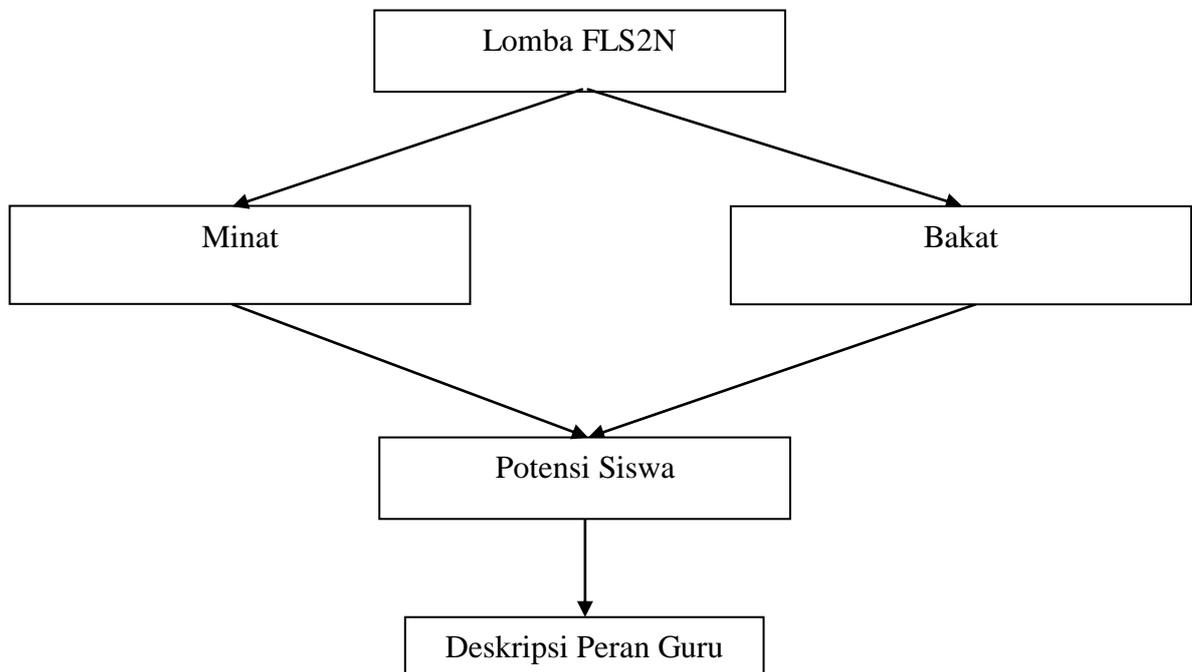
2.4.6. Membantu siswa mengelola waktu dan persiapan

Guru juga dapat membantu siswa mengelola waktu dan persiapan agar mereka dapat menyelesaikan karya seni dan persiapan lainnya dengan baik sebelum tampil di ajang FLS2N. Hal ini penting untuk menjaga agar siswa tidak mengalami kelelahan atau tergesa-gesa dalam menyelesaikan persiapan, sehingga mereka dapat tampil secara maksimal di ajang FLS2N.

2.5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk memandu jalannya penelitian yang akan dilakukan pada kegiatan SMA Negeri 1 Pagelaran yang ikut serta dalam perlombaan FLS2N di Kabupaten Pringsewu. Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan (Sugiyono, 2016:92). Objek permasalahan penelitian ini adalah peran guru untuk menggali potensi siswa dalam ajang FLS2N di

SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir Penelitian

Skema diatas menunjukkan bahwa ajang perlombaan FLS2N dilakukan untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat menggali potensi diri yang dimiliki oleh siswa dengan berbagai peran guru yang dilakukan. Setiap siswa mempunyai potensi diri yang terpendam, potensi diri siswa akan terwujud melalui lingkungan dan proses yang menjadi wadah untuk siswa menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pada bidang seni, Pusat Prestasi Nasional mengadakan perlombaan berjenjang yang menjadi ajang pertunjukan sebuah hasil dari peningkatan potensi diri siswa.

Kegiatan tersebut yaitu perlombaan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang terbagi menjadi dua jenis perlombaan yaitu seni pertunjukan dan seni penciptaan.

Dalam perlombaan seni penciptaan yang berupa tari Kreasi, siswa dituntut untuk menjadi koreografer serta penari yang merupakan peserta perlombaan. Proses penciptaan karya tersebut juga dibimbing oleh guru seni budaya sesuai dengan peran guru yang meliputi beberapa aspek. Peran guru disini yaitu membimbing siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitas, memberikan umpan balik yang konstruktif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ajang FLS2N, membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara didepan umum, memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan, dan juga membantu siswa mengelola waktu dan persiapan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dan dibuktikan. Sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam hal ini, metode penelitian ini digunakan untuk memahami dan mengetahui peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan peneliti sebagai pengamat yang akan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Satori dan Komariah, 2013:22). Metode ini digunakan untuk menjelaskan secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai dengan penelitian tentang peran guru dalam menggali potensi

siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Fakta-fakta tersebut terkait dengan permasalahan penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Arikunto (2010:60) bahwa dalam pengertian sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Sedangkan dalam pengertian luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada persiapan penelitian, peneliti memfokuskan kepada permasalahan yang diteliti pada saat sebelum terjun ke lapangan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pra observasi.

Melalui pemilihan masalah dan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan suatu masalah yang dijadikan fokus penelitian.

b. Menentukan judul dan topik penelitian.

Setelah melakukan survey tempat untuk dijadikan objek penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan proposal.

Setelah melalui seleksi judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk penyusunan sidang proposal. Kegiatan

ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing penelitian.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lain yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan.

e. Menentukan Instrumen.

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data-data tentang hasil penelitian peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran

2. Tahap Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data.

Data penelitian diperoleh selama kurang lebih 1 bulan. Hal ini meliputi peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran.

b. Pengelolaan dan Penyusunan Data.

Pengelolaan data yang diperoleh kemudian data tersebut disusun berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Analisis Data.

Analisis data merupakan kegiatan akhir setelah data terkumpul untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian. Maka langkah selanjutnya adalah menganalisis atau menafsirkan data dengan melakukan analisis terhadap hasil berdasarkan data yang diambil dari lapangan. Kemudian diklarifikasi dengan mengacu pada aspek permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya disimpulkan dengan tujuan agar mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan ini berupa hasil penelitian terkait peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran yang disusun dalam bentuk draft laporan hasil penelitian sebagai persiapan ujian sidang S1 Program Studi Pendidikan Tari.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010: 91). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru seni budaya atau pembimbing peserta lomba FLS2N SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data-data tertulis seperti data siswa, daftar inventaris, buku dan lain- lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011:104). Observasi adalah pengamatan atau mengamati sesuatu kejadian data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti. Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif adalah sebuah teknik pengumpulan data yang tidak mengharuskan penelitian melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melibatkan dan memahami gejala-gejala yang ada.

Hal-hal yang akan diamati adalah peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Pengamatan dilakukan secara langsung pada proses latihan penciptaan karya tari yang diikuti dalam ajang perlombaan FLS2N yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengamatan secara langsung. Melalui tahap observasi diharapkan dapat diperoleh data tentang peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto dokumentasi FLS2N untuk memperkuat penelitian yang membahas tentang peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Dokumentasi yang diperoleh dari guru seni budaya atau pembimbing peserta lomba FLS2N tingkat SMA se-Kabupaten Pringsewu.

3. Wawancara

Wawancara adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut (Arikunto: 2010: 270). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara dengan guru seni budaya atau pembimbing peserta

lomba Festival Lomba Seni Siswa Nasional Tingkat SMA se-Kabupaten Pringsewu yang diikuti oleh SMA Negeri 1 Pagelaran.

Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari informasi baik dari responden maupun dari sumber data. Wawancara tersebut akan berusaha mengumpulkan data sebanyak banyaknya terkait objek penelitian mulai dari proses sampai hasil serta peran guru dalam kegiatan FLS2N tersebut. Wawancara akan dilakukan kepada responden atau guru seni budaya yang mengikuti perlombaan FLS2N tingkat SMA di Kabupaten Pringsewu khususnya SMA Negeri 1 Pagelaran.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, dan panduan dokumentasi.

1. Panduan Observasi

Lembar pengamatan (Observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

Tabel 1. Lembar Pengamatan Observasi

| No. | Aktivitas |
|-----|--|
| 1. | Membimbing siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitas |
| 2. | Memberikan umpan balik yang konstruktif |
| 3. | Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ajang FLS2N |

| | |
|----|---|
| 4. | Membantu siswa menggali keberanian dan percaya diri di depan umum |
| 5. | Memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan |
| 6. | Membantu siswa mengelola waktu dan persiapan |

(Sumber: Suprihatin & Gunawan, 2019)

2. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto dan video menggunakan alat bantu kamera atau *handphone*. Dokumentasi dapat berupa foto atau video pada saat proses penelitian berlangsung dan lain-lain. Kegunaan dokumentasi dalam hal ini dibuat untuk mengabadikan kegiatan dan juga menjadi bukti penelitian yang berupa foto wawancara, serta dokumentasi video dan foto pada saat observasi atau pengamatan.

3. Panduan Wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru seni budaya atau pembimbing peserta lomba FLS2N khususnya SMA Negeri 1 Pagelaran.

Tabel 2. Pertanyaan Wawancara Kepada Guru

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pengembangan potensi tari siswa di sekolah? |
| 2. | Bagaimana cara Anda mendeteksi potensi tari siswa di kelas |

| | |
|-----|--|
| | Anda? |
| 3. | Apa strategi yang biasa Anda lakukan untuk mengembangkan potensi tari siswa? |
| 4. | Bagaimana pendapat Anda mengenai ajang FLS2N sebagai ajang untuk menggali potensi tari siswa? |
| 5. | Apa yang menjadi peran Anda sebagai guru dalam mendampingi siswa dalam ajang FLS2N? |
| 6. | Bagaimana Anda membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi ajang FLS2N? |
| 7. | Bagaimana Anda mengevaluasi hasil dari ajang FLS2N dan bagaimana Anda mengembangkan program tari berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut? |
| 8. | Apa hal yang paling memotivasi Anda sebagai guru dalam mengembangkan potensi tari siswa di sekolah? |
| 9. | Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengembangkan potensi tari siswa di sekolah? |
| 10. | Apa harapan Anda untuk pengembangan potensi tari siswa di sekolah dan ajang FLS2N di masa depan? |

Tabel 3. Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti ajang FLS2N dalam bidang tari? |
| 2. | Bagaimana proses persiapan Anda dalam menghadapi ajang FLS2N tersebut? |
| 3. | Apa yang menjadi tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam persiapan untuk ajang FLS2N? |
| 4. | Bagaimana peran guru dalam membantu Anda mempersiapkan diri menghadapi ajang FLS2N? |

| | |
|-----|---|
| 5. | Bagaimana pengalaman Anda saat tampil dalam ajang FLS2N tersebut? |
| 6. | Apa yang Anda rasakan saat tampil di depan publik dalam ajang FLS2N tersebut? |
| 7. | Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan yang Anda temukan dalam ajang FLS2N tersebut? |
| 8. | Bagaimana ajang FLS2N membantu Anda dalam mengembangkan bakat dan minat tari Anda? |
| 9. | Apa yang dapat diambil sebagai pembelajaran bagi Anda dalam mengikuti ajang FLS2N tersebut? |
| 10. | Apa harapan Anda untuk pengembangan bakat dan minat tari siswa di sekolah Anda dan ajang FLS2N di masa depan? |

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema atau kategori. (Nasution, 1992:126). Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Agar analisis data mudah dipahami, maka peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu penentuan hasil akhir dari penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk uraian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Adapun langkah-langkah analisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2016:247). Dalam hal reduksi data, peneliti memperoleh data berdasarkan pengamatan dalam peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA Negeri 1 Pagelaran dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dikelompokkan dan dituliskan secara terperinci atau dibuat dalam bentuk laporan. Membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai data tambahan atau data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau deskripsi tentang penelitian yang dilakukan. Penyajian data tersebut akan mengolah data hasil reduksi yang dijabarkan dalam bentuk draf atau laporan meliputi lembar pengamatan, dan lampiran yang mendukung penelitian. Berdasarkan gambaran diatas akan diamati hasil wawancara dengan teori dan konsep yang terdapat pada Bab II.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran memiliki peran penting dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N. Guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran membimbing siswa dalam mengembangkan ide dan kreativitas, memberikan umpan balik yang konstruktif, meningkatkan kualitas karya siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Peran guru dalam ajang perlombaan tari FLS2N ini sangatlah penting, adapun peran guru tersebut berupa guru membimbing siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitas. Dalam hal ini guru membantu siswa untuk menemukan ide gagasan yang akan diekspresikan dan diungkapkan melalui gerak yang diciptakan atau disusun oleh siswa.

Guru memberikan umpan balik yang konstruktif. Dalam hal ini guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menyusun alur karya dan juga eksplorasi gerak melalui rangsang gagasan dan beberapa pengetahuan tentang penciptaan karya tari agar siswa menambah pengalaman dan dapat membangun pemahaman sehingga dapat menciptakan karya tari yang kreatif, guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ajang FLS2N.

Dalam hal ini guru memotivasi siswa dengan memuji hasil karya tari yang dibuat oleh siswa dengan kemudian memperbaiki kesalahan siswa, guru juga memberikan motivasi bahwa laki-laki yang menari bukanlah banci, karena gerak yang dibuat juga tegas dan memiliki makna beladiri. Guru juga menjelaskan bahwa dalam perlombaan bukan hanya kemenangan yang dicari tetapi pengalaman.

Guru juga membantu siswa meningkatkan keberanian dan percaya diri di depan umum. Dalam hal ini guru membantu siswa meningkatkan keberanian dan percaya diri untuk tampil didepan umum, hal ini dilakukan guru dengan cara melatih siswa untuk latihan disanggar tari *Bulan Temanggal* dengan dilihat oleh banyak orang. Selain itu juga guru mengajarkan siswa untuk melatih teknik pernapasan agar siswa tidak gugup dan stress. Guru memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan. Dalam hal ini guru dalam hak ini memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan dengan menjelaskan segala sesuatu terkait perlombaan tari diajang FLS2N. Informasi yang diberikan guru mulai dari ketentuan teknis, ketentuan penilaian dan juga pengetahuan tentang tari dan teknik-teknik tari.

Guru membantu siswa mengelola waktu dan persiapan. Dalam hal ini guru juga membantu siswa dalam mengelola waktu dan persiapan perlombaan agar karya tari yang diciptakan dapat selesai pada waktunya. Guru memberikan strategi kepada siswa agar siswa dapat mengejar ketertinggalan pelajaran didalam kelas serta tugas-tugasnya. Pendekatan yang digunakan

oleh guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N didasarkan pada prinsip-prinsip konstruktivisme. Konstruktivisme adalah teori pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran berhasil menerapkan prinsip-prinsip ini dengan baik dalam pembimbingan siswa. Dalam konteks pendidikan seni, peran guru sangat penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan kreativitas, kepekaan estetik, dan kemampuan berkomunikasi. Dalam ajang FLS2N, guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran berhasil memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas karya siswa, sehingga siswa dapat meraih prestasi yang membanggakan.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang dihadapi oleh guru-guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N. Beberapa tantangan tersebut antara lain seperti keterbatasan waktu pembelajaran: Guru-guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran memiliki waktu yang terbatas untuk membimbing siswa dalam mengembangkan karya mereka. Hal ini dapat membatasi kemampuan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan ide mereka sendiri. Keterbatasan sumber daya: SMA Negeri 1 Pagelaran memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk keterbatasan fasilitas dan peralatan untuk mendukung pengembangan karya siswa. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas karya siswa dan kemampuan guru dalam memberikan bimbingan yang efektif. Persaingan yang ketat: Ajang FLS2N merupakan ajang kompetisi antara berbagai SMA

di tingkat kabupaten maupun provinsi, sehingga persaingan menjadi sangat ketat. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengembangkan karya mereka dan mempersulit tugas guru dalam memberikan bimbingan yang efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dalam rangka mengatasi tantangan yang dihadapi, guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran perlu melakukan upaya-upaya yang terarah dan terencana. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan program kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas karya siswa di ajang FLS2N.
2. Guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran perlu memperkuat kerjasama dengan institusi dan komunitas seni dalam rangka memperoleh akses ke sumber daya dan fasilitas yang lebih lengkap dan memadai.
3. Guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran perlu lebih meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan karya siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian dukungan moral, motivasi, dan pujian yang lebih terstruktur dan terencana.
4. Dalam rangka meningkatkan kualitas bimbingan guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap pendekatan yang digunakan dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N.

5. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan peralatan yang memadai bagi siswa dan guru-guru seni di SMA Negeri 1 Pagelaran untuk mendukung pengembangan karya siswa di ajang FLS2N.
6. Sebagai tambahan, perlu pula dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran guru dalam menggali potensi siswa di ajang FLS2N pada SMA lain di daerah yang berbeda, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli dkk. 2008. Strategi Pembelajaran. Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fatoni, A. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2021). Pusat Prestasi Nasional, <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
- Mardiana, Putri Lillya (2021) *PENINGKATAN POTENSI PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM PEMBELAJARAN VOCATIONAL SKILL DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-AZHAR CARANGREJO SAMPUNG PONOROGO*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.
- Mulyasa, 2013, Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum. rosdakarya bandung.
- Muslich, Mansur. 2007. KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan Bagi Guru. Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, M.A. 1992. Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif. Bandung : Tarsito.
- Pusat Prestasi Nasional Bidang SMA. (2022). Buku Pedoman Festival Lomba Seni Siswa Nasional. Jakarta: Pusat Prestasi Nasional.
- Rofiq A, R. B. Widodo, Icep Fadlil Yani, dan Romdin A. (2005). Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Helda. (2018). Peran Guru dalam Pembelajaran Tari Bedana pada Siswa Kelas X IPA 1 di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung
- Suprihatin, T., & Gunawan, G. (2019). Pengembangan Kemampuan Seni Tari Siswa melalui Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) di SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Seni*, 5(2), 102-110.
- Surya, Muhammad. (2013). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyono, Slamet. (2006). *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zahroh, Aminatul. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.